

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL PESERTA DIDIK

(Penelitian Kuasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas III SDN Padasuka
04 Pangkalan Raja Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung)

Oleh
Anindya Puspita
NPM. 155060058

ABSTRAK

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik di SDN Padasuka 04 Pangkalan Raja diduga salah satunya terjadi karena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat yaitu pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan cenderung masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik memilih model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang diharapkan peserta didik dapat semakin aktif mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Metode dalam penelitian ini kuasi eksperimen dan desain nonequivalent control group.* Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN Padasuka 04 Pangkalan Raja, dengan jumlah sampel yaitu 20 peserta didik kelas eksperimen dan 20 peserta didik kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik, dan teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* >72 sebesar 82,5% dengan nilai terendah 60 dan tertinggi 90. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 12 orang sedangkan tersisa 8 orang peserta didik yang belum tuntas karena memperoleh nilai <72 atau termasuk pada kategori **Baik**. Sementara pada hasil belajar peserta didik diperoleh nilai dalam hasil analisis uji t melalui *independent samples t test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,006 < 0,05$ artinya dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik antara model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) atau model pembelajaran konvensional. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sangat menunjang terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada Tema 3 Benda-Benda disekitarku Subtema 1 Aneka Benda disekitarku pada kelas III SD.

Kata Kunci: Kooperatif Tipe *Make A Match*, Aktivitas, Hasil Belajar